

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Kegiatan belajar dan mengajar merupakan aspek utama dari keseluruhan proses pendidikan. Optimalisasi suatu keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan secara dominan sangat bergantung pada *management* proses belajar dan mengajar yang dirancang secara profesional oleh seorang pendidik.

Belajar hakikatnya adalah suatu perubahan secara relatif dan sadar yang terjadi pada manusia setelah melakukan kegiatan tertentu. Perubahan tersebut menjadi suatu kebutuhan yang sifatnya kontinyu dan terus meningkat seiring perkembangan zaman khususnya dalam ilmu pengetahuan serta tidak terbatas ruang dan waktu. Thursan Hakim (Fathurrohman dan Sutikno, 2007:6) mengartikan bahwa belajar yaitu :

suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan lain-lain kemampuannya.

Sedangkan pengertian mengajar menurut Nana Sudjana (Fathurrohman dan Sutikno, 2007:9) yaitu “proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar anak didik, sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong anak didik melakukan proses belajar...”

Dari pengertian belajar dan mengajar tersebut maka dalam kegiatannya secara komperhensif tercakup dalam suatu proses pembelajaran. Hal ini didasarkan dengan adanya tindakan-tindakan siswa untuk mengubah kepribadiannya yang mencakup beberapa aspek di dalamnya seperti pengetahuan, sikap dan keterampilan. Sedangkan tindakan seorang guru dalam pembelajaran adalah sebagai pembimbing dan pemberi bantuan kepada siswa pada proses pembelajaran tersebut untuk mengoptimalkan perkembangan kepribadian siswa secara menyeluruh.

Dalam proses pembelajaran terdapat beberapa komponen penting dan saling berkaitan satu sama lain, dan salah satunya adalah komponen penilaian

Indra Abdillah, 2013

STUDI DESKRIPTIF TEKNIK ASSESSMENT PEMBELAJARAN MENYIMAK BAHASA INGGRIS DI KELAS II
SDN GALUNGGUNG KECAMATAN TAWANG KOTA TASIKMALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(*assessment*). Menurut Aries (2011:1) kegiatan *assessment* “...merupakan suatu komponen yang tidak terpisahkan dari suatu aktivitas pembelajaran secara keseluruhan.” Hal ini ditegaskan juga oleh Mardapi (Rasyid dan Mansur, 2009:41) bahwa *assessment* dan pembelajaran adalah ‘...dua kegiatan yang saling mendukung, upaya peningkatan kualitas pembelajaran dapat dilakukan melalui upaya perbaikan sistem penilaian.’

Adapun tujuan dari *assessment* dalam pembelajaran dikemukakan oleh Aries (2011:7) yaitu: (1) sebagai alat untuk merencanakan, pedoman, dan memperkaya proses, (2) sebagai alat komunikasi dengan siswa, mahasiswa, administrator, dan orang tua siswa, (3) sebagai alat untuk memonitor perkembangan dan hasil pembelajaran maupun perbaikan pembelajaran, (4) sebagai alat untuk memperbaiki kurikulum dan pembelajaran. Sementara itu penilaian yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2007 bahwa “Penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan secara berkesinambungan, bertujuan untuk memantau proses dan kemajuan belajar peserta didik serta untuk meningkatkan efektivitas kegiatan pembelajaran.” Oleh karena itu terkait dengan peraturan tersebut, maka dalam pelaksanaan pembelajaran perlu adanya *assessment* yang tepat mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan hasil penilaiannya sebagai pedoman evaluasi agar tujuan pembelajaran tercapai secara optimal.

Assessment pada pembelajaran dapat diartikan tidak bertujuan untuk mengkritik dan mencari kesalahan-kesalahan siswa, melainkan kegiatan menilai dimana dapat mengedukasi guru secara konstruktif mengembangkan pribadi guru tersebut menjadi lebih berkemampuan profesional dalam meningkatkan kualitas pendidikan siswa. Pada kenyataannya kapabilitas setiap guru dalam merancang kegiatan *assessment* pasti berbeda-beda cara dan tekniknya pada setiap bidang studi yang diajarkan. Begitupun halnya pada mata pelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar. Sebagaimana diketahui bahwa bahasa Inggris di sekolah dasar merupakan mata pelajaran muatan lokal dan ruang lingkupnya berkisar pada kemampuan berbahasa menyimak (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*). Mata pelajaran bahasa Inggris yang

Indra Abdillah, 2013

STUDI DESKRIPTIF TEKNIK ASSESSMENT PEMBELAJARAN MENYIMAK BAHASA INGGRIS DI KELAS II
SDN GALUNGGUNG KECAMATAN TAWANG KOTA TASIKMALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dilaksanakan di sekolah dasar dijelaskan dalam Kurikulum oleh Depdiknas (2006) yaitu :

...dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa yang digunakan untuk menyertai tindakan atau *language accompanying action*. Bahasa Inggris digunakan untuk interaksi dan bersifat “*here and now*”. Topik pembicaraannya berkisar pada hal-hal yang ada dalam konteks situasi. Untuk mencapai kompetensi ini, peserta didik perlu dipajankan dan dibiasakan dengan berbagai ragam Bahasa Inggris untuk SD Kelas IV & VI./Semester 1-2 3 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD, MI, DAN SDLB pasangan bersanding (*adjacency pairs*) yang merupakan dasar menuju kemampuan berinteraksi yang lebih kompleks.

Selain kebijakan tersebut, ada juga kebijakan yang memungkinkan pembelajaran bahasa Inggris dilaksanakan sebelum kelas IV di sekolah dasar. Hal ini dijelaskan oleh Suyanto (2009:5) kebijakan tersebut yaitu:

bersifat *regional* dan *institutional*. Kebijakan semacam ini biasanya diambil oleh pimpinan atau kepala sekolah setelah dirapatkan dengan staf guru atau komite sekolah. Mata pelajaran muatan lokal seperti bahasa Inggris di SD/MI merupakan wewenang sekolah untuk menentukan apakah mata pelajaran bahasa Inggris perlu diberikan di sekolahnya. Jika diperlukan, dimulai di kelas berapa, dan seminggu berapa jam.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar lebih sederhana dan kontekstual dengan kehidupan siswa sekolah dasar dan pengajarannya dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan interaksi siswa dalam bahasa Inggris. Salah satu standar kompetensi kemampuan berbahasa yang perlu dikuasai siswa adalah keterampilan menyimak selain 3 keterampilan lainnya yaitu berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan berbahasa menyimak diungkapkan oleh Tarigan (2008:31) adalah :

suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.

Keterampilan menyimak menjadi suatu keterampilan berbahasa yang sangat penting dipelajari sebelum tiga keterampilan berbahasa lainnya. Hal ini diungkapkan Djiwandono (dalam Aries 2011:79) bahwa “...tanpa keterampilan menyimak secara baik dimungkinkan terjadi kesalahpahaman dalam komunikasi

Indra Abdillah, 2013

STUDI DESKRIPTIF TEKNIK ASSESSMENT PEMBELAJARAN MENYIMAK BAHASA INGGRIS DI KELAS II
SDN GALUNGGUNG KECAMATAN TAWANG KOTA TASIKMALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

antara sesama pemakai bahasa yang dapat menyebabkan berbagai hambatan dalam pelaksanaan tugas dan kegiatan sehari-hari.”

Berdasarkan pentingnya keterampilan menyimak dalam pembelajaran bahasa Inggris, pada prosesnya di sekolah dasar perlu adanya rancangan perencanaan pembelajaran yang maksimal sesuai tujuan pembelajaran menyimak bahasa Inggris yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaannya salah satu komponen pembelajaran tersebut yang tidak bisa dilepaskan adalah proses *assessment* karena Aries (2011:80) menjelaskan “untuk mengetahui perkembangan keterampilan menyimak perlu diadakannya asesmen dan evaluasi dalam pembelajaran menyimak...” *Assessment* pada keterampilan menyimak bahasa Inggris sangat penting dilakukan secara benar dan tepat dijelaskan juga oleh Andrew D. Cohen (1994:13) karena “...to promote meaningful involvement of student with material that is central to the teaching objectives of a given course.” Alasan utama diadakan *assessment* bahasa adalah adanya keterlibatan bermakna antara siswa dan materi sebagai pokok dari tujuan pembelajaran bahasa.

Sebagai seorang guru bahasa Inggris perlu memiliki kompetensi dalam merancang sebuah alat *assessment* untuk pencapaian tujuan khususnya pembelajaran menyimak bahasa Inggris. *National Capital Language Resource Center* (Online, 2004) mengatakan *assessment* diperlukan “...to check comprehension, evaluate listening skills and use of listening strategies, and extend the knowledge gained to other contexts...” Hal ini berarti peran *assessment* dalam menyimak dibutuhkan agar dapat mengukur pemahaman dan pengetahuan yang didapat pada konteks/wacana lainnya. Karena pada dasarnya apabila suatu pembelajaran tidak disertai suatu *assessment* akan menyulitkan tindakan guru terhadap pemahaman siswa pada pembelajaran tersebut untuk ditindaklanjuti sebagai referensi pembelajaran selanjutnya. Oleh karena itu seorang guru perlu mengadopsi ilmu-ilmu tentang *assessment* pada suatu pembelajaran dari teori para ahli khususnya pada pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Inggris.

Berkenaan dengan hal tersebut, penulis sangat terdorong untuk melakukan penelitian tentang teknik *assessment* pembelajaran menyimak bahasa Inggris di sekolah dasar. Adapun berdasarkan penelaahan penulis di sekolah dasar yang

Indra Abdillah, 2013

STUDI DESKRIPTIF TEKNIK ASSESSMENT PEMBELAJARAN MENYIMAK BAHASA INGGRIS DI KELAS II
SDN GALUNGGUNG KECAMATAN TAWANG KOTA TASIKMALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dijadikan lokasi penelitian yaitu SDN Galunggung Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya, diketahui bahwa pembelajaran bahasa Inggris sangat baik. Hal ini ditunjang dari pengelolaan personil guru yang setiap kelas memiliki satu guru khusus bahasa Inggris serta kelengkapan media yang memadai guna melancarkan proses pembelajaran menjadi salah satu pendorong optimalisasi tujuan pembelajaran bahasa Inggris di sekolah tersebut. Keberadaan laboratorium bahasa sangat digunakan baik dengan rutinitas pembelajaran bahasa Inggris khususnya pembelajaran menyimak dan berbicara.

Apabila penelitian ini selesai diharapkan dapat memberikan pembendaharaan informasi mengenai teknik *assessment* pada pembelajaran menyimak bahasa Inggris, baik bagi calon guru maupun bagi guru-guru bahasa Inggris di sekolah dasar lainnya. Oleh karena itu, dari latar belakang tersebut penulis bermaksud mengungkap bagaimana “teknik *assessment* pembelajaran menyimak bahasa Inggris di kelas II SDN Galunggung Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.”

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan di atas begitu pentingnya suatu *assessment* dilaksanakan dalam suatu pembelajaran. Hal tersebut didasarkan bahwa komponen *assessment* merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari keseluruhan aktivitas pembelajaran. Begitupun pada pembelajaran menyimak bahasa Inggris, kegiatan *assessment* dapat memberikan kontrol sejauh mana pemahaman siswa terhadap pembelajaran menyimak dilaksanakan. Di sekolah suatu pembelajaran menyimak tersebut merupakan tanggung jawab seorang guru dalam pembelajaran bahasa Inggris secara keseluruhan aspek keterampilan terlebih pada bagaimana hasil belajar dari siswa. Keberhasilan pembelajaran yang menjadi tujuan seorang guru dilihat dari bagaimana pencapaian pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang diukur dari kegiatan *assessment* pembelajaran tersebut.

2. Perumusan Masalah

Dalam pelaksanaan penelitian penulis membatasi masalah yang diteliti. Penelitian ini terfokus hanya pada gambaran bagaimana teknik *assessment*

pembelajaran menyimak bahasa Inggris di kelas II SDN Galunggung Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.

Adapun perumusan masalah tersebut dirinci ke dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pembelajaran menyimak bahasa Inggris di kelas II SDN Galunggung Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.?
2. Bagaimana teknik dan bentuk instrumen *assessment* pembelajaran menyimak bahasa Inggris di kelas II SDN Galunggung Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya?
3. Bagaimana *feedback* dari hasil *assessment* pembelajaran menyimak bahasa Inggris di kelas II SDN Galunggung Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran menyimak bahasa Inggris di kelas II SDN Galunggung Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.
2. Untuk mengetahui teknik dan bentuk instrumen *assessment* pembelajaran menyimak bahasa Inggris di kelas II SDN Galunggung Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya?
3. Mengetahui *feedback* yang diberikan guru dari hasil *assessment* pembelajaran menyimak bahasa Inggris di kelas II SDN Galunggung Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yang dilaksanakan di kelas II SDN Galunggung Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya, antara lain :

1. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan referensi positif dalam meningkatkan kompetensi *assessment* pada keterampilan menyimak bahasa Inggris dalam proses pembelajaran.

2. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini dapat menambah informasi dan wawasan tentang teknik *assessment* pada keterampilan menyimak bahasa Inggris dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan dan perbaikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris khususnya keterampilan menyimak di sekolah dasar.

4. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan yang dapat dijadikan sebagai bahan referensi yang dapat dijadikan sebagai bekal kelak menjadi guru yang profesional untuk mengembangkan pembelajaran di sekolah.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Gambaran lebih jelasnya tentang isi keseluruhan skripsi disampaikan dalam sistematika penelitian yang pembahasannya disusun sebagai berikut :

1. Bab I Pendahuluan, yaitu memberikan gambaran tentang latar belakang masalah, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta struktur organisasi skripsi.
2. Bab II Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis Penelitian yaitu memberikan penjelasan ruang lingkup pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar, pembelajaran menyimak bahasa Inggris di sekolah dasar, konsep penilaian (*assessment*), dan *assessment* pembelajaran menyimak bahasa Inggris di sekolah dasar. Selain itu menjelaskan pula bagaimana kerangka pemikiran penulis dan hipotesis awal yang dirancang penulis.
3. Bab III Metode Penelitian, yaitu desain penelitian yang menguraikan tentang desain penelitian, lokasi, populasi dan sampel penelitian. Kemudian mendefinisikan variabel penelitian dari segi konseptual dan operasional, jenis dan pengembangan instrumen, pengumpulan dan penyajian data, serta prosedur dan teknik pengolahan data.

Indra Abdillah, 2013

STUDI DESKRIPTIK TEKNIK ASSESSMENT PEMBELAJARAN MENYIMAK BAHASA INGGRIS DI KELAS II SDN GALUNGGUNG KECAMATAN TAWANG KOTA TASIKMALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, menguraikan tentang hasil penelitian yang telah didapat dan pembahasannya.
5. Bab V Kesimpulan dan Saran yang berisikan tentang kesimpulan dan saran yang diajukan peneliti.

Dalam penyusunan penelitian teknik *assessment* pembelajaran menyimak bahasa Inggris di kelas II SDN Galunggung Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya terdiri dari lima bab, yaitu dari bab I sampai dengan bab V.

Adapun penulis memaparkan secara lebih rinci sebagai berikut :

Pada bab I berisi latar belakang penelitian, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi. Latar belakang penelitian dimaksudkan untuk menyajikan alasan penulis melakukan penelitian dan seberapa penting masalah penelitian tersebut untuk diteliti. Identifikasi dan Perumusan masalah menjelaskan dasar masalah yang ingin diteliti dan rumusan masalah yang disajikan dalam bentuk kalimat tanya. Tujuan penelitian menyajikan tentang hasil penelitian yang ingin dicapai oleh penulis setelah keseluruhan penelitian telah tuntas dilaksanakan. Sementara itu manfaat penelitian menyajikan harapan yang diinginkan oleh penulis untuk setiap pihak yang dilibatkan dalam penelitian. Sedangkan struktur organisasi skripsi menyajikan alur penyajian skripsi dari bab I sampai bab V sebagai pedoman penyusunan laporan penelitian.

Selanjutnya pada bab II menyajikan kajian pustaka penelitian, yaitu memberikan penjelasan ruang lingkup pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar, pembelajaran menyimak bahasa Inggris di sekolah dasar, konsep penilaian (*assessment*), dan penilaian (*assessment*) keterampilan menyimak dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar. Selain itu, menyajikan suatu kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian yang dirancang penulis tentang fokus penelitian yang akan dilakukan.

Pada bab III menyajikan tentang metode penelitian yang di dalamnya mencakup pemaparan subbab lokasi dan subjek penelitian, desain penelitian yang dirancang, metode penelitian yang digunakan, kemudian mendefinisikan variabel penelitian dari segi definisi operasional untuk menghindari dikotomi dan

Indra Abdillah, 2013

STUDI DESKRIPTIF TEKNIK ASSESSMENT PEMBELAJARAN MENYIMAK BAHASA INGGRIS DI KELAS II SDN GALUNGGUNG KECAMATAN TAWANG KOTA TASIKMALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kesalahpahaman interpretasi makna, penyusunan instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data penelitian.

Sedangkan pada bab IV penulis menyajikan pemaparan mengenai pengolahan data penelitian untuk menghasilkan suatu temuan dalam menjawab rumusan masalah penelitian yang disajikan sebelumnya. Kemudian proses selanjutnya dalam bab ini adalah melakukan pembahasan dan analisis hasil temuan lapangan dari penelitian. Setelah melakukan pengolahan data dan analisis data penelitian dapat diperoleh suatu kesimpulan dan disajikan pada bab selanjutnya sebagai bab akhir.

Pada bab V sebagai bab akhir skripsi ini, penulis menginterpretasi hasil analisis data temuan penelitian berupa suatu kesimpulan dan saran terhadap penelitian yang dilakukan.